BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi kemajuan suatu bangsa. Untuk mencapai kemajuan yang di harapkan, suatu bangsa harus selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Hal ini berlaku bagi semua bangsa termasuk bangsa Indonesia. Melalui pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang di harapkan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sementara berkembang.

Peningkatan mutu pendidikan sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dalam satu sistem, dimana satu sama lainnya tidak boleh mengalami ketimpangan. Oleh karena itu dalam lingkup sekolah diharapkan terjadi pola hubungan yang serasi antara beberapa bagian seperti keberadaan guru, sarana prasarana belajar keadaan ekonomi siswa, lingkungan sekitar sekolah dan kebijakan pemerintah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan wadah yang tepat dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang tinggi sekolahnya agar mempunyai bekal kemampuan dan keterampilan guna dikehidupan di masa yang akan datang. Pada masa Pandemi Covid-19 kebijakan pelaksanaan pendidikan daring yang dilakukan oleh sekolah juga hampir seuruh

dunia. Kementerian pendidikan dan kebudayaan RI mendorong penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan Daring. Hal ini sesuai dengan surat Edaran Mendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Corona virus Disease (COVID-19) pada satuan pendidikan, dan surat edaran Sekjen Mendikbud Nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal pencegahan penyebaran *corona virus Disease* (COVID-19).

Teknologi informasi adalah solusi pembelajaran secara daring, banyak media informasi yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk melakukan pembelajaran secara daring (Lathipatud Durriyah & Zuhdi, 2018; Kassem 2018; Bal 2018; Manca & Ranieri, 2013). Teknologi informasi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran online pada masa pandemic ini diantaranya adalah *e-learning, rumah belajar, Edmodo, Edlink, Moodle, Google Classroom, dan kelas online shcology*.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Bagi guru, tujuan pembelajaran mengarahkan pemilihan strategi pembelajaran, model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar. Pada awalnya hasil belajar siswa banyak yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal peserta didik dituntut tidak hanya mengandalkan diri dari apa yang terjadi di

dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan.

Pada pelaksanaannya keberhasilan proses belajar mengajar belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik, seringkali kita terdapat kendala yang ditemukan dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum tercapai secara optimal. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran untuk dapat menunjang penyampaian materi agar lebih mudah diterima oleh siswa. Menurut Djamarah dan Zain (2010:121) media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran sebagai perantara antara guru dan siswa. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Di samping media, terdapat pula sumber belajar yang merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen proses belajar secara terencana, sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya. Sanjaya, Wina (2010: 175) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah

segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar disini meliputi, orang, alat dan bahan, aktivitas, dan lingkungan.

Peran serta dan keaktifan siswa dalam proses belajar dan mengajar khususnya di kelas VIII-4 SMP NEGERI 1 Tapa belum menyeluruh sehingga keberhasilan belajar kurang optimal. Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di sekolah SMP NEGERI 1 TAPA proses pembelajarannya masih dilaksanakan secara daring dan media pembelajaran yang digunakan yaitu Handphone (HP) dan Laptop, sedangkan untuk Sumber belajarnya yaitu menggunakan E-book, internet dan lain sebagainya. Berdasarkan Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun masih sering ditemukan hasil belajar siswa yang kurang memenuhi kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan sebelumnya. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah SMP Negeri 1 Tapa adalah 75. Dari Data Hasil belajar Siswa tahun ajaran 2019/ 2020 (sebelum pandemic) Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di atas KKM atau Memenuhi Kriteria ketuntasan, Sedangkan jika dilihat dari data hasil belajar siswa T/A 2020-2021 menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki nilai di bawah nilai KKM yang dimana hasil ini jika dipresentasikan sekitar 20% nilai siswa tidak memenuhi ketuntasan KKM. Hal ini terjadi diduga beberapa hal seperti sebagian besar guru-guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dimana guru lebih aktif dibandingkan siswa. Kendala yang lain seperti guru-guru sebagian besar masih menggunakan alat penilaian berupa tes pilihan ganda.

Hal ini tentunya tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Di samping itu, terkait dengan hasil belajar sebagaimana observasi awal yang telah dilakukan di lokasi penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa tergantung pada aktivitas belajar siswa. Dalam meningkatkan aktivitas belajar tersebut, dibutuhkan suatu pendorong atau penggerak dalam pembelajaran. Semakin besar keaktifan siswa untuk belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh. Keberhasilan siswa bukan hanya tergantung pada keaktifan belajar saja, tetapi juga disebabkan oleh sumber belajar. Permasalahan yang terjadi di sekolah adalah keterbatasan sumber belajar. Sumber belajar di sekolah yang bisa digunakan oleh guru dalam mengajar adalah buku paket saja. Terbatasnya sumber belajar di sekolah tersebut menyebabkan menjadi kurang optimal.

Secara tidak langsung hal tersebut menuntut guru untuk mengembangkan dan menggunakan berbagai sumber belajar, karena sumber belajar yang disediakan berupa buku paket hanya terbatas pada pokok-pokok materi saja. Jika sumber belajar sudah dapat terlaksana dengan baik, maka kemungkinan masalah yang dihadapi siswa akan berubah menjadi relative kecil, sehingga dari sanalah siswa mempunyai keinginan atau mulai aktif untuk belajar. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang diatas maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut hal tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul

“Pengaruh Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi COVID 19 Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian adalah: 1). Hasil Belajar masih rendah 2). Rendahnya hasil belajar siswa di karenakan Proses Pembelajaran hanya terfokus pada guru 3). Rendahnya hasil belajar siswa karena pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif.

1.3. Rumusan masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian yaitu “Apakah terdapat Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan sebagai sarana menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk karya ilmiah, dan diharapkan dapat bermanfaat untuk memahami Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Manfaat Praktis

Dapat dipakai sebagai masukan agar pihak sekolah secara keseluruhan memperhatikan sistem proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, termasuk memperhatikan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia disekolah.